

EVALUASI TARIF *TRUCKING* PT RAHAYU PERDANA TRANS SURABAYA DENGAN METODE PIECES DAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN (BOK)

Dani Leonidas Sumarna, S.T., MT.¹⁾, Eky Yantia Pratiwi ²⁾

1Prodi D4 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia (Dani Leonidas Sumarna, S.T., MT)
email: danileo@poltekpos.ac.id

2 Prodi D4 Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia (Eky Yantia Pratiwi)

Abstract

Determining the right trucking rates needed to support the operations of freight forwarding company. Rates applied shall be optimal, so that the company can obtain benefit which also still compete with competitors. PT Rahayu Prime Trans Surabaya branch is a freight forwarding company that has a fleet of 15 trucks. In dealing with all of its activities the company established a trucking division, and the division is responsible for all activities at the trucking company. Starting from operations, permitting up to the issue of costs. There are 21 routes in Surabaya, which is served by the company. Tariff on the route is still based on personal tally of managing director in the company. After doing some research, there are several routes with the same trucking rates at different distances.

PIECES method used to find the major problems and analyze the importance of the problem. While the method used for calculating eligibility BOK rate based on the costs incurred in the operation of trucking.

PIECES consist of Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service. Analysis on trucking by PIECES obtained important issues to be investigated is the trucking rates applied by the company. For the calculation of the exact trucking rates, BOK method is used. After performing the calculation method obtained BOK base rate compared with the rate determined by the company. Based on the calculation of the rates currently applied by the company, higher than the results of a calculation using the BOK's rate. The comparison of the results concluded that the tariffs currently applied the company is feasible.

Keywords: *Transportation, Rates Trucking, Vehicle Operating Costs, PIECES.*

1. PENDAHULUAN

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Fungsi transportasi untuk memindahkan suatu barang atau penumpang dari satu tempat ke tempat yang lain saat ini belum tergantikan oleh teknologi yang secanggih apapun.

Transportasi secara umum dapat dikatakan sebagai aktivitas pergerakan barang atau jasa dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi dapat menciptakan kegunaan tempat (place utility) dan kegunaan waktu (time utility). Kegunaan tempat dapat diperoleh saat barang dipindahkan ke tempat dimana barang tersebut mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada tempat

asalnya. Kegunaan waktu mempunyai pengertian bahwa pelayanan transportasi terjadi pada saat dibutuhkan. Place utility dan time utility diberikan kepada penumpang pada saat mereka dipindahkan dari tempat dimana mereka tidak ingin berada, ketempat dimana mereka menginginkannya pada waktu yang diminta. Contohnya saat seseorang akan bepergian untuk bekerja, sekolah, berlibur, pulang dan kegiatan lain yang mengalami perpindahan tempat.

PT Rahayu Perdana Trans (yang selanjutnya disebut PT RPT) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) dan forwarding. Perusahaan ini memiliki kontainer dan truk, sehingga untuk melayani permintaan pelanggan

RPT memaksimalkan kontainer dan truk yang dimiliki. RPT akan melakukan outsourcing apabila permintaan tidak memungkinkan untuk dilayani dengan kontainer dan truk yang dimiliki.

Dalam kegiatan operasionalnya, RPT memisahkan antara bagian operasional dan trucking. Ruang lingkup kerja bagian operasional adalah yang berhubungan dengan kontainer, customer service, dokumen-dokumen yang dibutuhkan, serta yang berhubungan dengan pelayaran. Bagian trucking memiliki tugas untuk menentukan truk yang digunakan untuk mengangkut barang dari gudang shipper ke pelabuhan.

Departemen trucking bertanggungjawab atas penentuan tarif trucking yang akan dikenakan pada pemakaian truk perusahaan. PT RPT Surabaya memiliki 15 armada truk yang melayani rute dari Surabaya ke kota-kota di Jawa Timur. Rute tersebut antara lain dari Surabaya ke Margomulyo, Kalianak (Depo RPT), Gresik, Lamongan, Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Banyuwangi, Malang, dan kota-kota lainnya. Dalam satu rute, jalur yang dilalui adalah dari depo RPT (di jalan Kalianak) lalu ke gudang pelanggan, kemudian ke pelabuhan Tanjung Perak dan kembali ke depo RPT. Untuk jalur impor atau memasukkan barang dari luar pulau ke Surabaya jalurnya adalah dari depo RPT ke pelabuhan Tanjung Perak, kemudian ke gudang pelanggan lalu kembali ke depo RPT. Penetapan tarif trucking yang sebelumnya merupakan keputusan Direktur Utama berdasarkan penghitungan pribadi. Pada penerapan tarif trucking terdapat rute dengan jarak yang berbeda tapi tarifnya sama. Contohnya adalah pada rute Gresik dan Rungkut. Jarak pada rute Gresik adalah 45,9 km, sedangkan pada rute Rungkut jaraknya 73,5 km, tapi tarif untuk kedua rute tersebut sama, yaitu untuk truk dengan kapasitas 20' biaya truckingnya Rp 820.000 dan kapasitas 40' biaya truckingnya Rp 1.178.000. Hal ini juga terjadi pula pada rute Pasuruan dan Krian. Tarif untuk kedua rute ini sama

yaitu sebesar Rp 1.073.000,00 untuk 20' dan Rp 1.599.000,00 padahal jarak pada rute Pasuruan adalah 145 km sedangkan jarak pada rute Krian 84,2 km. pada beberapa rute yang lain juga terjadi hal yang sama, jaraknya beda dengan tarif yang sama. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel dalam lampiran. Penghitungan tarif trucking yang tepat sangatlah penting untuk mendukung operasional perusahaan freight forwarding. Tarif trucking yang ditetapkan harus memungkinkan perusahaan mampu bersaing dengan kompetitor, tapi juga tetap menghasilkan laba untuk perusahaan. Oleh Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Evaluasi Tarif Trucking PT Rahayu Perdana Trans Surabaya Dengan Analisis PIECES dan Metode Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

2. METODE PENELITIAN

Model pemecahan masalah yang digunakan oleh penulis dalam mengerjakan skripsi ini berupa metode PIECES merupakan singkatan dari Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service. Metode PIECES digunakan untuk menemukan masalah dan menganalisis tingkat kepentingan suatu masalah juga efektifitas suatu solusi. BOK termasuk kedalam biaya transportasi. Biaya transportasi adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan proses transportasi. Biaya tersebut berupa biaya penyediaan prasarana, biaya penyediaan sarana dan biaya operasional transportasi. Biaya transportasi yang dihasilkan nantinya akan dijadikan dasar untuk menentukan tarif jasa transportasi. Dalam tarif ada tingkatan tertentu, yang tingkatan tersebut ditentukan berdasarkan: biaya langsung, biaya tak langsung dan keuntungan yang diharapkan. Biaya langsung adalah jumlah biaya yang diperhitungkan dalam proses produksi yang harus dibayarkan langsung. Contohnya: Gaji awak, BBM dan lain sebagainya. Biaya tidak langsung adalah biaya lain yang menunjang proses produksi. Contohnya:

Biaya pemeliharaan kantor, nilai uang, pajak dan lain sebagainya. Komponen biaya transportasi dapat dibedakan atas biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang tidak bisa dihindari atau ditekan keberadaannya dari suatu operasi, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang dapat dihindari atau ditekan, karena biaya ini dapat nol jika kendaraan tidak beroperasi. (Waldiyono, 1986).

Untuk menghitung biaya tetap per tahun digunakan rumus sebagai berikut:

$$BT = PK + IU + IT + IO + KIR$$

Dengan:

BT : Biaya tetap per tahun

PK : Pajak kendaraan STNK, per tahun

IU : Ijin Usaha, per tahun

IO : Iuran Organda, per tahun

KIR : Biaya KIR kendaraan, per tahun

Untuk menghitung biaya variabel per tahun digunakan rumus:

$$BV = BS + PP + O + SC$$

Dengan:

BV : Biaya Variabel

BS : Biaya pengeluaran sopir per tahun

PP : Biaya pemeliharaan & perbaikan per tahun

SCO : Biaya suku cadang & minyak pelumas per tahun

Metode Memperoleh Data

Adapun untuk melengkapi kelengkapan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan melakukan Tanya jawab secara pribadi kepada sumber yang mengangani data-data yang berkaitan dengan *trucking*, dengan tujuan mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam teknik wawancara ini penulis bertugas sebagai pewawancara,

sedangkan sumbernya adalah pegawai di PT RPT yang menangani *trucking*, baik pembiayaan maupun operasionalnya di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Ocha Harsono sebagai pengurus *trucking* dan Bapak Tyo yang mengatur *trucking* di depo PT RPT. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai:

- 1) Tarif *trucking* yang diterapkan PT RPT
- 2) Profil perusahaan, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab tiap-tiap bagian.
- 3) Biaya-biaya yang bersangkutan dengan *trucking* PT RPT
- 4) Rute yang dilayani oleh divisi *trucking* PT RPT
- 5) Sistem kerja divisi *trucking* PT RPT

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap objek penelitian dengan mengambil data yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Penulis mengamati sistem kerja divisi *trucking* di PT RPT selama proses magang. Dari pengamatan tersebut peneliti menemukan bahwa terdapat tarif yang sama pada beberapa rute dengan jarak yang berbeda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses penencatatan data-data dari dokumen atau arsip yang ada di PT Rahayu Perdana Trans, khususnya data yang relevan dengan masalah yang diteliti.

d. Metode Literatur (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku tertentu untuk mendapatkan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis PIECES menunjukkan bahwa permasalahan yang harus diselesaikan adalah permasalahan biaya *trucking*. Hal ini diketahui dari semua

komponen PIECES terdapat point biaya yang cukup mempengaruhi masing-masing indikator PIECES. Komponen tersebut antara lain adalah pada trucking performance, trucking information, trucking control, trucking efficiency dan trucking service. Misalnya dalam trucking performace terdapat poin penilaian yaitu *cost of transportation* dan *speed of transportation*. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kesesuaian antara tarif yang ditawarkan dengan kecepatan dari transportasi yang disediakan. Untuk mendapatkan kecepatan dalam mengangkut barang, pemilihan rute tanpa hambatan dilakukan oleh perusahaan.

Biaya trucking berkaitan erat dengan tarif trucking yang nantinya akan diterapkan pada pelanggan. Oleh karena itu metode kedua yang digunakan adalah metode Biaya Operasional Kendaraan (BOK). Metode ini diterapkan untuk mengevaluasi apakah tarif yang telah diterapkan perusahaan telah layak atau belum.

Penghitungan BOK menghasilkan tarif yang baru, dimana tarif yang didapatkan dengan penghitungan BOK merupakan tarif dasar perusahaan untuk memperoleh keuntungan minimal, yaitu sebesar 10 %. Berikut adalah rangkuman perbandingan tarif yang ditetapkan PT RPT dengan tarif hasil penghitungan BOK.

Tabel 1 Penghitungan Perbandingan Tarif

No	Rute	Tarif Perusahaan		Tarif BOK		Volume	
		20	40	20	40	20	40
1	Margomulyo	Rp 260,000	Rp 299,000	Rp 124,975	Rp 140,526	15	11
2	Oswilangun	Rp 598,000	Rp 863,000	Rp 172,484	Rp 187,014	1	1
3	Gresik	Rp 820,000	Rp1,178,000	Rp 123,447	Rp 118,682	38	65
4	Sidoarjo	Rp 820,000	Rp1,178,000	Rp 126,344	Rp 121,727	41	53
5	Rungkut	Rp 820,000	Rp1,178,000	Rp 191,856	Rp 191,280	8	4
6	Driorejo	Rp 820,000	Rp1,178,000	Rp 219,058	Rp 212,938	1	1
7	Pasuruan	Rp1,073,000	Rp1,599,000	Rp 357,306	Rp 338,069	7	42
8	Krian	Rp1,073,000	Rp1,599,000	Rp 259,796	Rp 219,048	1	3
9	Lamongan	Rp1,073,000	Rp1,599,000	Rp 279,820	Rp 271,271	1	1
10	Duduk Sampeyan	Rp1,073,000	Rp1,599,000	Rp 222,280	Rp 216,031	1	1
11	Malang	Rp1,506,000	Rp1,679,000	Rp 488,678	Rp 481,547	10	3
12	Probolinggo	Rp1,506,000	Rp1,679,000	Rp 572,356	Rp 552,110	1	1
13	Tuban	Rp1,506,000	Rp1,679,000	Rp 537,832	Rp 518,966	1	1
14	Paciran	Rp1,506,000	Rp1,679,000	Rp 415,846	Rp 368,858	1	3
15	Jombang	Rp1,506,000	Rp1,679,000	Rp 477,990	Rp 416,142	1	12
16	Blitar	Rp1,969,000	Rp2,128,000	Rp 887,678	Rp 854,824	1	1
17	Jember	Rp2,360,000	Rp2,580,000	Rp 980,226	Rp 941,759	4	30
18	Situbondo	Rp2,285,000	Rp2,505,000	Rp 973,378	Rp 939,668	29	8
19	Rembang	Rp2,285,000	Rp2,505,000	Rp 369,814	Rp 357,666		
20	Kediri	Rp1,817,000	Rp2,048,000	Rp 682,834	Rp 616,921	1	6
21	Banyuwangi	Rp2,766,000	Rp2,990,000	Rp1,406,574	Rp1,348,442	11	28
22	Muncar	Rp3,070,000	Rp3,262,000	Rp1,424,522	Rp1,393,964	2	1

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan setelah dilakukan penelitian terhadap tarif trucking PT RPT dengan analisis PIECES dan metode BOK adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap tarif yang ditetapkan perusahaan untuk rute yang ditetapkan berdasarkan penghitungan dengan metode BOK diketahui sudah layak. Hal ini ditunjukkan pada kurva dalam lampiran, yang menunjukkan garis tarif BOK berada di bawah garis tarif yang ditetapkan PT RPT.
2. Besarnya tarif *trucking* yang ditetapkan perusahaan sudah layak berdasarkan metode BOK, jadi tarif *trucking* yang seharusnya ditetapkan adalah yang saat ini ditetapkan, seperti pada tabel dalam lampiran.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja PT APL Logistics secara keseluruhan tidak mengalami peningkatan dari selang waktu

5. REFERENSI

- Belajar Pajak. 2000. *Metode Penyusutan Aktiva Tetap (Pasal 11 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000)*. (Online). (www.pajakonline.com/engine/learning/view.php?id=267)
- Belajar Pajak. 2002. *Jenis-Jenis Harta Berwujud (138/KMK.03/2002)*. (Online). (www.pajakonline.com/engine/learning/view.php?id=267)
- Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2007. PER-70/PJ/2007 Mengacu Pada Keputusan Menteri Perhubungan No. KM/10 Tahun 1988. *Jasa Pengurusan Transportasi*. Jakarta: Menteri Perhubungan Republik Indonesia
- Morlok, K. Edward. 1978. *Pengantar Teknik Dan Perencanaan Transportasi*. Terjemahan Oleh Ir. Johan Kelanaputra Hainim. 1995.

Jakarta: Erlangga

Soeharto. 1988. PP 17/1998. *Penyelenggaraan Dan Pengusahaan Angkutan Laut*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Suyono, R.P., Capt. M. Mar. 2005. *Shipping: Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Jakarta: Penerbit PPM

Waldiyono. 1986. *Ekonomi Tehnik*. Yogyakarta: Andi Offset

Warpani, Ir. Suwardjoko, P. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB

Yanto, Bayu Indra R. 2008. *Biaya Operasi Kendaraan Sebagai Dasar Penentuan Tarif Angkutan Kota Daerah Istiwewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.